

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

SMP Negeri 4 Terbanggi Besar yang terletak di jalan Proklamator Raya Link.IV Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tujuan secara umum yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut yang ingin dicapai. Seperti yang terdapat dalam visi SMP N 4 Terbanggi Besar, yaitu: “Sekolah berkualitas berdasarkan iman dan taqwa”Melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing”, sedangkan misi dari sekolah antara lain: (1) Melaksanakan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan. (2) Melaksanakan pemetaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar setiap mata pelajaran. (3) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan inovatif dengan strategi/metode/pendekatan yang sesuai seperti *Cooperatif Learning Constructivisme, Joyfull Learning*. (4) Melaksanakan penciptaan lingkungan pembelajaran yang kondusif. (5) Melaksanakan bimbingan dan konseling. (6) Melaksanakan pengembangan metode pembelajaran untuk semua mata pelajaran. (7) Melaksanakan pengembangan bahan dan sumber mata pelajaran. (8) Melaksanakan pengembangan inovasi peralatan dan media

pembelajaran. (9) Melaksanakan pengembangan dan pemanfaatan perpustakaan, laboratorium IPA, dan komputer. (10) Mengikuti olimpiadi MIPA tingkat kabupaten. (11) Mengikuti lomba Bahasa Inggris tingkat kabupaten. (12) Mengikuti lomba pramuka tingkat kabupaten.(Buku Induk SMPN 4 Terbanggi Besar. 2012)

Berdasarkan visi dan misi tersebut diharapkan SMP N 4 Terbanggi Besar dapat menghasilkan peserta didik yang unggul dan berdaya guna dan tenaga pendidik yang profesional dalam bidangnya. Jumlah kelas di SMP N 4 Terbanggi besar adalah 23 kelas dengan rincian untuk kelas 7 terdapat 8 kelas, kelas 8 ada 8 kelas dan kelas 9 ada 7 kelas dengan jumlah siswa 740 orang, diasuh oleh 58 orang pendidik, 42 orang pendidik sudah sertifikasi, Sertifikasi adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional. Dengan banyaknya jumlah guru yang sudah sertifikasi tentu saja diharapkan pembelajaran di sekolah akan meningkat..Sebagai guru yang profesional tentunya diharapkan mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa, hal ini dimaksud agar peserta didik selain mendapat pengetahuan juga memperoleh pembelajaran yang sesuai dengan harapan.namun ternyata saat ini belum sepenuhnya mampu menciptakan kondisi pembelajaran yg ideal. Selain itu input siswanya berasal dari keluarga yang kurang berada dalam segi ekonomi, minat belajar siswa pun sangat rendah.

Hasil belajar IPS siswa di kelas VIII SMP Negeri 4 Terbanggi Besar Lampung Tengah Ulangan Harian I (UH I) di kelas VIII SMP Negeri 4 Terbanggi Besar semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014, khususnya mata pelajaran IPS

menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa masih tergolong rendah, seperti terlihat dalam Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1. Nilai Ulangan Harian I (UH I) di kelas VIII SMP Negeri 4 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2013/2014

Rentang Nilai	VIII a	VIIIb	VIIIc	VIII d	Jumlah	Presentase (%)	KKM
80-100	1	0	0	0	1	0,61	Tuntas
70-79	20	23	15	10	68	41,71	Tuntas
40-69	23	15	23	20	81	49,69	remidial
0-39	0	3	1	9	13	7,97	remidial
Jumlah	44	41	39	39	163	99,98%	

Sumber data: Guru IPS di kelas VIII SMP Negeri 4 Terbanggi Besar 2013

Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Terbanggi Besar adalah 70. Bila melihat Tabel 1.1 rentang nilai Ulangan Harian I (UH I) untuk interval 80-100 dan untuk interval nilai 70-79, Berdasarkan data tersebut 67 siswa berkategori sangat baik dan baik, sekitar 42,32% siswa yang tuntas mencapai nilai Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM), untuk interval nilai 40-59 dan untuk interval nilai 0-39. Berdasarkan data tersebut sebanyak 84 siswa. Sekitar 57,31% tidak mencapai nilai Ulangan Harian yang tuntas. Hasil belajar IPS tergolong rendah berkategori kurang dan sangat kurang.

Data mengenai nilai Ulangan Harian I tersebut dapat digunakan sebagai salah satu indikator adanya masalah mengenai kurangnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut sangatlah tepat bahwa permasalahan tersebut perlu dikaji penyebab rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Untuk itu maka peneliti tertarik untuk mencoba merubah metode pembelajaran yang selama ini dilakukan

di sekolah, yang dirasakan kurang berhasil dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Terbanggi Besar.

Berdasarkan pengamatan peneliti penyebab dari rendahnya nilai siswa juga karena pembelajaran kurang didukung oleh fasilitas yang ada, seperti fasilitas laboratorium komputer yang hanya berjumlah 10 unit komputer untuk jumlah siswa 746 orang, Selain itu, fasilitas buku-buku yang ada di perpustakaan jumlahnya sangat terbatas sehingga tidak memenuhi kebutuhan siswa. Ditinjau dari proses pembelajaran masih monoton artinya guru masih mempergunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, guru memberikansoal-soal saja, sehingga siswa kurang aktif dan tidak dapat melatih keterampilan-keterampilan yang dimilikinya serta mengkomunikasikan hasil perolehannya, Saat pembelajaran guru sering mendominasi kelas, pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*), artinya guru sebagai pusat sumber belajar, siswa hanya menerima yang disampaikan oleh guru, begitupun aktivitas siswa untuk menyampaikan pendapat, bertanya, siswa terlihat pasif dalam belajar sehingga pembelajaran yang dialami siswa kurang memberikan makna sebab kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran yang menyebabkan siswa menjadi tidak aktif. Untuk itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Untuk memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran baik secara fisik maupun secara mental, pendidik mengupayakan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk memilih metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kondisi peserta didik, karakteristik materi yang akan dipelajari. Diperlukan suatu usaha untuk

mengoptimalkan pembelajaran IPS di kelas dengan menerapkan pendekatan dengan metode yang tepat untuk mengatasi rendahnya aktivitas dan hasil belajar, siswa diharapkan termotivasi dan senang melakukan belajar yang menarik dan bermakna bagi dirinya. Oleh karena itu, perlu diadakan perbaikan dalam segi metode, sehingga penulis akan mencoba dengan menggunakan metode pendekatan keterampilan proses. Dalam pembelajaran sangat penting menekankan proses dan hasil, karena proses belajar akan menentukan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar memiliki peran penting dalam pembelajaran, di samping perolehan hasil belajar yang dicapai siswa

Salah satu pendekatan pembelajaran yang memiliki karakteristik tersebut adalah pendekatan keterampilan proses. Pendekatan keterampilan proses memiliki karakteristik bahwa proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa, yaitu berupa pengalaman bersosialisasi dengan sesama teman, berani mengeluarkan pendapat, berani bertanya dan pengalaman yang sangat berharga karena disini siswa dituntut untuk berperan aktif memperoleh ilmu pengetahuan. karena siswa terlibat langsung menemukan konsep-konsep yang dipelajari, melatih siswa berpikir lebih kritis, melatih keberanian untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat sehingga mereka memiliki berbagai keterampilan. Keterampilan tersebut meliputi, keterampilan fisik, keterampilan mental, dan keterampilan sosial. Untuk itu, diperlukan kompetensi guru untuk mengaplikasikan pendekatan keterampilan proses dalam kegiatan pembelajaran agar siswa memiliki kemampuan secara komprehensif. pendekatan keterampilan

proses ini memberikan kesempatan siswa untuk secara nyata bertindak sebagai seorang ilmuwan.

Konsekuensi logis yang harus diterima dengan penerapan pendekatan ketrampilan proses ini, guru tidak saja dituntut untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan memperoleh dan memperolah ilmu pengetahuan tetapi juga guru hendaknya juga menanamkan sikap dan nilai sebagai ilmuwan kepada siswa. Pendekatan keterampilan proses adalah keterampilan memperoleh informasi yang diwarnai dengan prinsip-prinsip cara belajar siswa aktif yang secara umum hampir sama dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) seperti termuat dalam kurikulum KTSP 2006. Hal ini tercermin dari tujuan pembelajaran mata pelajaran kelompok ilmu pengetahuan sosial SMP/MTs yaitu untuk memperoleh kompetensi lebih lanjut pada mata pelajaran pengetahuan sosial, maka perlu adanya membudayakan berfikir ilmiah secara kritis dan mandiri

Pendekatan keterampilan proses pada hakikatnya adalah suatu pengelolaan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pemerolehan hasil belajar. Pendekatan keterampilan proses harus tersusun menurut urutan yang logis sesuai dengan tingkat kemampuan dan pengalaman siswa, misalnya sebelum siswa melaksanakan penelitian, siswa terlebih dahulu mengobservasi atau mengamati dan membuat hipotesis. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menciptakan kembali konsep-konsep yang ada dalam pikiran dan mampu mengorganisasikan. Dengan demikian, keberhasilan anak dalam belajar IPS menggunakan pendekatan keterampilan proses adalah suatu perubahan suatu

perubahan tingkah laku dari seseorang anak yang belum paham terhadap permasalahan IPS yang sedang dipelajari sehingga menjadi paham dan mengerti.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kebermaknaan belajar sangat rendah karena kurangnya keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.
2. Mata pelajaran IPS dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, sebab proses belajar yang diterapkan guru terkadang monoton.
3. Masih rendahnya aktivitas siswa pada mata pelajaran IPS, aktivitas bertanya, , mengeluarkan pendapat, menjawab pertanyaan.
4. Masih rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPS berdasarkan observasi pada pembelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Terbanggi Besar Lampung Tengah.
5. Siswa tidak pernah diberi pengalaman langsung dalam mengamati suatu proses, sehingga siswa menganggap materi pelajaran sulit dipahami.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, yang telah diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada bagaimana meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Terbanggi Besar Lampung Tengah tahun ajaran 2013/2014 dengan pendekatan keterampilan proses.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah rendahnya aktivitas belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Terbanggi Besar semester ganjil tahun ajaran 2013/2014, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar dan nilai mata pelajaran IPS. Dengan demikian permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah meningkatkan aktivitas belajar IPS melalui pendekatan keterampilan proses pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Terbanggi Besar tahun ajaran 2013-2014?
2. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar IPS melalui pendekatan keterampilan proses pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Terbanggi Besar tahun ajaran 2013-2014?
3. Apakah peningkatan aktivitas belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPS melalui pendekatan keterampilan proses pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Terbanggi Besar tahun ajaran 2013-2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk.

1. Menganalisis aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Terbanggi Besar melalui pendekatan keterampilan proses.

2. Menganalisis hasil belajar IPS pendekatan keterampilan proses siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Terbanggi Besar.
3. Menganalisis peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar IPS melalui pendekatan keterampilan proses pada siswa kelas VIII SMPNegeri 4 Terbanggi Besar.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tindakan ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi tenaga pendidik agar menggunakan metode pendekatan kepada siswa, untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan, khususnya pendidikan IPS dan pengelolaan pembelajaran IPS serta mendukung teori yang sudah ada sebelumnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk sebagai berikut.

1. **Bagi peneliti/guru:** Memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan metode pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS, mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan menentukan bentuk tindakan yang sesuai guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, hasilnya menjadi dasar untuk meningkatkan profesionalisme.
2. **Bagi siswa:** Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan cara yang menyenangkan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. meningkatkan kemampuan dan keberanian dalam berpendapat, bertanya dan berargumentasi dalam diskusi. Memberikan suasana baru bagi siswa dalam

kegiatan belajar mengajar yang diharapkan memberi semangat baru dalam belajar, eksplorasi, mengemukakan pendapat, mengembangkan kreativitas, meningkatkan minat belajar, dan meningkatkan hasil belajar. Mengembangkan kemampuan siswa secara maksimal, terutama dalam hal belajar.

3. **Bagi sekolah:** Diharapkan bermanfaat dalam perbaikan metode pembelajaran IPS dan meningkatkan profesionalitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas di SMP Negeri 4 Terbanggi Besar, Lampung Tengah
4. **Bagi almamater:** Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu sumber pustaka bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan metode Pendekatan Keterampilan Proses (PKP)

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

1.7.1 Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ruang lingkup kajian pada penelitian ini adalah Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu suatu program pendidikan yang merupakan percampuran dan penyederhanaan dari beberapa disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang dikemas secara sosial, psikologis untuk tujuan pendidikan. Bidang kajian penelitian ini terfokus pada pendidikan IPS di SMP Negeri 4 Terbanggi Besar. Pendidikan IPS di SMP disajikan dalam bentuk mata pelajaran secara terpadu antara bidang-bidang kajian ilmu sosial, dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara *team teaching* antar guru bidang ilmu sosial yang serumpun seperti Geografi, Sejarah, Ekonomi dan Sosiologi. Dalam hal ini pembelajaran di SMP Negeri 4 Terbanggi Besar

dilakukan secara team/guru pada mata pelajaran IPS. Bidang kajian yang menjadi konsentrasi pada penelitian ini adalah pendidikan IPS, dengan Standar Kompetensi “memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat”, yang disajikan secara terpadu sebagai kajian ilmu sosial yang utuh.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai pelajaran dan pendidikan disiplin ilmu bersumber dari kehidupan sosial dan masyarakat memiliki landasan dalam pengembangan, baik sebagai mata pelajaran maupun disiplin ilmu. Dalam IPS terdapat lima tradisi atau perspektif IPS yaitu: (1) IPS sebagai transmisi kewarganegaraan (*social studies as citizenship transmission*), (2) IPS sebagai ilmu-ilmu sosial (*social studies as social sciences*), (3) IPS sebagai penelitian mendalam (*social studies as reflective inquiry*), (4) IPS sebagai kritik kehidupan sosial (*social studies as social criticism*), dan (5) IPS sebagai pengembangan pribadi individu (*social studies as personal development of individual*). (Sapriya, 2009: 13).

Standar kompetensi dan kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah menengah pertama (SMP), meliputi kajian: sosiologi, sejarah, geografi, dan ekonomi. Bahan kajian itu menjadi mata pelajaran IPS. IPS sebagai pengembangan pribadi seseorang memang tidak dapat langsung tampak hasilnya tetapi melalui pendidikan IPS akan membekali kemampuan seseorang dalam pengembangan diri melalui berbagai keterampilan sosial dalam kehidupannya. Pendidikan IPS membekali siswa tentang pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai sehingga semua dapat membentuk citra diri siswa menjadi manusia yang memiliki jati diri sehingga mampu hidup ditengah

masyarakat dengan damai dan dapat menjadi contoh teladan serta memberikan kelebihan pada orang lain (Pargito,2010: 54)

Berdasarkan lima tradisi Ilmu Pengetahuan Sosial, ruang lingkup keilmuan dalam penelitian tindakan ini bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai pengembangan pribadi individu. (*Social Studies as personal development of individual*). Artinya melalui pendidikan IPS diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan, sikap dan nilai serta keterampilan peserta didik dalam berbagai keterampilan sosial dalam kehidupan (*social life skill*), sehingga semua itu dapat membentuk citra diri siswa menjadi manusia yang memiliki jati diri yang mampu hidup di tengah masyarakat dengan damai, dan dapat menjadikan contoh teladan serta memberikan kelebihannya pada orang lain. Melalui pendekatan keterampilan proses dilaksanakan melalui interaksi antara siswa dengan lingkungannya yang bertujuan untuk mengembangkan sejumlah kemampuan fisik dan mental siswa sebagai dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lebih tinggi pada diri siswa.

1.7.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Terbanggi Besar Lampung Tengah tahun pelajaran 2013-2014 yang berjumlah 30 orang.

1.7.3 Objek Penelitian

Lingkup penelitian tindakan kelas ini meliputi:

1. Pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses.
2. Peningkatan aktivitas belajar siswa yang meliputi empat indikator

(bertanya pada guru, memberi pendapat dalam diskusi, menjawab pertanyaan/bertanya dan mengerjakan tugas)

3. Peningkatan hasil belajar siswa mencakup ketuntasan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada tes formatif.

1.7.4 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2013-2014.